

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian *Quasy Eksperiment* karena berupa penelitian lapangan yang memberikan perlakuan berupa pemberian modul kepada kader posyandu balita, yang kemudian diukur akibat pemberian modul terhadap pengetahuan dan sikap kader. Desain penelitian ini menggunakan *Non Equivalent Control Group Design* karena pemilihan tidak dilakukan secara random dan memiliki kelompok kontrol.

Observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada tahap pertama (pre-test) lalu diberikan penyuluhan antropometri pada kelompok kontrol sedangkan penyuluhan dengan pemberian modul antropometri balita diberikan pada kelompok eksperimen dan tahap kedua atau tahap akhir kegiatan (post-test) pada kelompok kontrol dan eksperimen. Hal ini untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada pengetahuan dan sikap kader posyandu balita di Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

Bentuk rancangan penelitian sebagai berikut :

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_3$$

$$O_2 \rightarrow O_4$$

Keterangan :

O_1 : Pre-test kelompok eksperimen

O_2 : Pre-test kelompok kontrol

x : Perlakuan berupa penyuluhan menggunakan alat peraga modul antropometri balita

O_3 : Post-test kelompok eksperimen

O_4 : Post-test kelompok kontrol

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kader posyandu balita yang berlokasi di Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei sampai 20 Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah kader Posyandu Balita di Desa Girimoyo Kabupaten Malang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili dari populasinya (Sastroasmoro, Sudigdo, 2011). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah kader posyandu balita di Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Sampel diambil dengan metode *Cluster random sampling* dimana pemilihan kelompok dilakukan secara acak. Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan eksperimen dengan perbandingan 1:1 berdasarkan wilayah kerja posyandu. Kader posyandu yang dipilih menjadi sampel penelitian berjumlah 26 orang. Adapun kriteria sampel pada penelitian, yaitu :

a) Kriteria Inklusi

- 1) Kader posyandu balita di Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang
- 2) Kader posyandu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 3) Kader tercatat sebagai kader aktif dalam posyandu di Desa Girimoyo
- 4) Kader bersedia mengikuti seluruh kegiatan penelitian
- 5) Kader yang menjadi responden penelitian dapat membaca dan menulis

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Kader posyandu bertugas di luar area penelitian
- 2) Kader yang menjadi responden tidak hadir

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang digunakan untuk mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah alat peraga modul antropometri balita.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pengetahuan dan sikap kader.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Alat ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
|----|------------------------------------|--|-------------|---|------------|
| 1. | Tingkat pengetahuan kader posyandu | Kemampuan kader dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan antropometri sebelum dan sesudah diberikan modul refreshing antropometri | Kuisisioner | SD (Standar Deviasi): Baik: $x > \text{mean} + \text{SD}$ Cukup: $\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}$ Kurang: $x < \text{mean} - \text{SD}$ | Ordinal |
| 2. | Sikap kader posyandu | Respon/tindakan kader dalam memahami dan menerapkan pengukuran antropometri sebelum dan sesudah diberikan modul refreshing antropometri | Angket | Menggunakan skala likert 1 = Tidak setuju 2 = Ragu-ragu 3 = Setuju | Ordinal |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Form pernyataan ketersediaan menjadi responden
2. Form karakteristik responden
3. Form kuisisioner pengetahuan kader
4. Form kuisisioner sikap kader

G. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek penelitian, terdiri dari :

- 1) Data identitas diri kader posyandu yang diperoleh dari responden dengan alat bantu kuisisioner.
- 2) Data pengetahuan dan sikap kader posyandu dengan cara menjawab pertanyaan yang ada di kuisisioner

b) Data Sekunder adalah berupa data yang dikumpulkan meliputi gambaran lokasi penelitian.

c) Cara Pengumpulan Data

Data diperoleh dari kader posyandu yang menjadi responden dengan mengisi kuisisioner yang sudah disediakan peneliti.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a) Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan kuesioner atau formulir yang telah diisi oleh responden. Peneliti memeriksa apakah kuesioner dapat dibaca, semua pertanyaan telah dijawab, atau terdapat ketidaksesuaian dan kesalahan lainnya. Jika kuesioner atau formulir belum lengkap dapat dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi.

b) Coding

Data yang telah dikumpulkan berupa kalimat atau huruf diubah menjadi data angka atau bilangan (kode). Kode memiliki arti dan mudah dimengerti.

1) Data Pengetahuan

Data pengetahuan kader posyandu balita diolah dengan aplikasi *microsoft excell*. Cara pengolahan data dengan memberikan skor pada jawaban benar

mendapat skor 1 dan salah mendapat skor 0, selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Kemudian nilai dikategorikan menggunakan nilai mean dan SD (standar deviasi)

Baik : Bila didapatkan hasil $x > \text{mean} + \text{SD}$

Cukup : Bila didapatkan hasil $\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}$

Kurang : Bila didapatkan hasil $x < \text{mean} - \text{SD}$

2) Data Sikap

Data sikap kader posyandu balita diolah dengan aplikasi *microsoft excell* dengan mengubah nilai dari skala *likert* ke nilai baku.

Skala *likert*:

-4 = Tidak setuju

0 = Ragu – ragu

3 = Setuju

Kemudian hasil yang diperoleh dengan menjumlahkan skor dikategorikan dengan nilai mean dan menggunakan SD (standar deviasi)

Baik : Bila didapatkan hasil $x > \text{mean} + \text{SD}$

Cukup : Bila didapatkan hasil $\text{mean} - \text{SD} \leq x \leq \text{mean} + \text{SD}$

Kurang : Bila didapatkan hasil $x < \text{mean} - \text{SD}$

c) Entry Data

Data yang telah dikumpulkan berbentuk kode dimasukkan dalam program atau software komputer.

d) Cleaning

Kegiatan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan terdapat kesalahan kode, ketidaksempurnaan, dan lain-lain, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis data dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis menggunakan persentase diolah dengan aplikasi *microsoft excell*.

2. Analisis Bivariat

Uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui sebaran datanya terdistribusi normal atau tidak normal. Data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi $>0,05$. Uji normalitas yang digunakan meliputi uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan eksperimen dengan *test of normality* jenis Shapiro-Wilk.

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk menganalisis pengaruh pemberian modul terhadap pengetahuan dan sikap kader posyandu adalah uji Paired Sampel T-test (apabila data berdistribusi normal) atau Wilcoxon Sign Test (apabila data tidak berdistribusi normal) pada tingkat 95% dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti pada BAB 1 adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perubahan pengetahuan dan sikap kader posyandu dengan alat peraga modul antropometri balita di Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

H_1 : Terdapat perubahan pengetahuan dan sikap kader posyandu dengan alat peraga modul antropometri balita di Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan untuk kelompok kontrol yang diberikan penyuluhan sedangkan kelompok eksperimen yang diberikan penyuluhan dan alat peraga modul antropometri balita. Sebelumnya dilakukan Uji Homogenitas untuk memenuhi syarat jika nilai sig Based in Mean $>0,05$ maka dinyatakan homogen dilakukan Uji Independent Sample T-Test. Apabila data tidak bersifat homogen maka uji selanjutnya dapat dilakukan dengan Uji Mann-Whitney. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai rata-rata pengetahuan dan sikap kader posyandu dengan alat peraga modul antropometri balita di Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang antara kelompok kontrol dan eksperimen

H_1 : Terdapat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan dan sikap kader posyandu dengan alat peraga modul antropometri balita di Desa Girimoyo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang antara kelompok kontrol dan eksperimen